

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PPKn SISWA KELAS IV SD INPRES SANRANGAN KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Effect of the us of audio visual media learning student learning outcomes of learning class IV PPKn SD Inpres Sanrangan Pallangga District District Gowa

Nuraswad Safitri, Drs. Lutfi B, Prof. Dr. Hj. Rohana, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

nuraswadsafitri4@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru belum pernah menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai alat bantu belajar. Guru menggunakan buku paket yang membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi rendah. Beranjak dari masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Ka. Gowa? (2) Bagaimanakah gambaran hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Ka. Gowa? dan (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Kab. Gowa?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Kab. Gowa. (2) Gambaran hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Kab. Gowa. (3) Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Kab. Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *eksperimen murni* dengan menggunakan bentuk *Pretest-Posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 60 siswa. Sedangkan, teknik samplingnya adalah *Sample Random Sampling* dengan sampel 52 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial uji hipotesis diperoleh nilai hitung>nilai tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Pada Pembelajaran PPKn siswa Kelas IV SD Inpres Sanrangan Kec. Pallangga Kab. Gowa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar PPKn

Abstract

The problem in this study is that the teacher has never used audio-visual learning media as a learning aid. The teacher uses textbooks that make students less interested in the learning process, so that learning outcomes are low. Moving on from these problems, the formulation of the problem in this study are: (1) What is the description of the use of audio-visual learning media in Civics subjects for fourth grade students of SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency? (2) What is the description of PPKn learning outcomes for fourth grade students at SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency? and (3) Is there an effect of using audio-visual learning media on the learning outcomes of Civics for the fourth grade students of SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency?. The purpose of this study was to determine: (1) Overview of the use of audio-visual learning media in Civics subjects for fourth grade students at SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency (2) Overview of PPKn learning outcomes for fourth grade students at SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency (3) Effects the use of audio-visual learning media on the results of PPKn learning for fourth grade students of SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency. This study uses a quantitative approach and the type of pure experimental research using the form of Pretest-Posttest control group design. The population in this study were all fourth grade students, totaling 60 students. Meanwhile, the sampling technique is Sample Random Sampling with a sample of 52 students. Data collection techniques used in this study were tests, observations, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of inferential statistical analysis of hypothesis testing, it is obtained that the arithmetic value > table value, then H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that there is an effect of using audio visual learning media on learning outcomes in Civics Learning for Class IV students of SD Inpres Sanrangan, Pallangga District, Gowa Regency.

Keywords: Audio Visual Learning Media, Civics Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak bisa dipisahkan didalam kehidupan manusia.

Pendidikan dapat mengubah suatu generasi bangsa dari segala aspek kehidupannya, kesejahteraan, dan meningkatkan derajat sosial dalam lingkungan masyarakat. Tidak ada batasan umur dalam mengenyam pendidikan *life long education* belajar sepanjang hayat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri terkhususnya pendidik. Pendidik harus mampu meng-*upgrade* kembali dunia pendidikan dalam hal ini pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan terciptanya pembaharuan terhadap proses belajar mengajar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin cepat tentunya pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif menciptakan hal-hal baru yang dapat memacu semangat siswa selama proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi poin utama dalam pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran sistem jarak jauh tentunya didukung oleh alat bantu berupa media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Pemilihan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam sistem pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah media pembelajaran *audio visual*.

Dalam proses pembelajaran media memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Rusman, 2015) mengatakan bahwa "Media pembelajaran adalah alat bantu atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran" (h. 60). Selanjutnya mengatakan bahwa (Arsyad, 2017) "Audio visual dapat menampilkan pesan yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak" (h. 142).

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu tujuan dari pendidikan yaitu membawa visi misi pendidikan moral bangsa, membentuk warga Negara yang berakhlak mulia, cerdas dan demokrasi. Sehingga, membentuk para generasi bangsa menjadi warga negara Indonesia yang berkarakter. Proses pembelajaran yang membosankan membuat siswa menjadi jenuh. Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Media pembelajaran audio visual telah diteliti oleh (Mardiani, 2021) dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn SDN 007 Teluk Binjai". Hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I yaitu dengan nilai rata-rata 70 meningkat menjadi 86. Peneliti lainnya yaitu (Indri, 2020) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kota Makassar". Hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS ditunjukkan dari perbedaan rata-rata hasil belajar adaah 71,80 dan 80,75.

Penggunaan media audio visual pada kedua penelitian tersebut dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas IV SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Arti Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut (Arsyad, 2017) Media pembelajaran audio visual merupakan media penyampai informasi secara audio dan visual secara bersamaan pada saat mengirimkan pesan atau informasi. Selanjutnya menurut (Dwiyogo, 2016) media audio visual merupakan media yang mempunyai dua unsur yaitu suara dan gambar contohnya seperti televisi dan video. (Arsyad, 2017) mengatakan bahwa "Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau" (h. 141). Hal ini akan mempermudah guru dalam membuat media audio visual karena dapat menggunakan aplikasi pengedit video seperti kinemaster, VN atau edit video lainnya yang tersedia secara gratis.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media yang memadukan dua unsur yaitu pendengaran dan penglihatan. Media audio visual dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dengan menggunakan media audio visual ini agar pemikiran yang abstrak akan menjadi lebih konkret dengan adanya bukti nyata yang ditampilkan dalam video pembelajaran.

2.2 Arti Belajar dan Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Menurut Ertikanto (Yuliana, 2018) Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari

tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Selanjutnya pengertian belajar menurut Winkel mengatakan "Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap" (Yuliana, 2018, p. 8). Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu yang sangat penting bagi setiap individu untuk menggali ilmu pengetahuan. Belajar merupakan proses seorang individu untuk mengetahui apa yang ia tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan didapat karena adanya pengalaman belajar.

Menurut Hamalik (Rusman, 2015) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku" (h. 67). Adapun hasil belajar menurut Afandi (Yuliana, 2018) digolongkan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa yang dijadikan sebagai tolak ukur terhadap keberhasilan suatu pembelajaran yang meliputi 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2.3 Arti PPKn di SD

Menurut (Juliardi, 2017) pendidikan kewarganegaraan di desain untuk mengembangkan warga Negara yang cerdas. Pada pasal 37 ayat 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa "Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air" (permendiknas, 2003). Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa maupun warga negara diharapkan mampu untuk memahami, menganalisis serta menjawab kendala-kendala yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negaranya secara berkesinambungan untuk meraih cita-cita dan tujuan nasional.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Bentuk

eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen murni. Jenis penelitian eksperimen ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembandingnya.

3.2. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian ini adalah *True Experimental Desain* dengan jenis *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*).

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu pertama untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Kedua, untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn siswa kelas IV SD Inores Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

a. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Proses pembelajaran PPKn dikelas eksperimen dan kontrol dengan materi hak dan kewajiban pada tumbuhan dan hewan selama empat kali pertemuan dengan dua kali pembelajaran yaitu tes awal pada pertemuan pertama, setelah itu diberi perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media pembelajaran

audio visual pada kelas eksperimen pada pertemuan kedua dan ketiga dan tes akhir pada saat pertemuan ke empat.

Dengan menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran PPKn berlangsung secara efektif. Ini dibuktikan dengan hasil observasi oleh observer yaitu guru kelas IV yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas eksperimen. Adapun aspek yang di amati yaitu:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

Pertemuan 1

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran	√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
3	Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru memutar video pembelajaran	√	
5	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa	√	
6	Guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran	√	
7	Guru memberikan penugasan kepada siswa		√
8	Guru memberikan tes untuk mengukur keberhasilan hasil belajar	√	
9	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa		√
10	Guru menutup pembelajaran	√	
Total		8	
Persentase Total		80%	
Kategori		Efektif	

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

Pertemuan 2

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran	√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
3	Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru memutar video pembelajaran	√	
5	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa		√

6	Guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran	√	
7	Guru memberikan penugasan kepada siswa	√	
8	Guru memberikan tes untuk mengukur keberhasilan hasil belajar	√	
9	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa	√	
10	Guru menutup pembelajaran	√	
Total		9	
Persentase Total		90%	
Kategori		Sangat Efektif	

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

Hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran audio visual pada pertemuan pertama, proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase 80% dengan kategori efektif. Pada pertemuan kedua kegiatan observasi persentase tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran sebesar 90% dan berada pada kategori sangat efektif. Persentase ini diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori yang diperoleh di setiap pertemuan meningkat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berlangsung secara efektif.

b. Gambaran Hasil Belajar Pada Pembelajaran PPKn

1) Pretest

Pretest dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 September 2021 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 56 siswa. Setelah data pretest diperoleh kemudian data akan diolah menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic Version 22.0, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai pretest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Data hasil pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Nilai Pre-Test Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	20
Nilai Tertinggi	55
Rata-rata	37,88
Rentang	35
Standar Deviasi	9.610

Median	40.00
Modus	40

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 37,88, sedangkan nilai tengah atau median sebesar 40.00 dan modus sebesar 40. Simpanan baku atau standar deviasi sebesar 9.610, nilai tertinggi sebesar 55 sedangkan nilai terendah sebesar 20 dan rentang nilai antara nilai tertinggi dan terendah adalah 35. Distribusi frekuensi hasil pretest hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi dan persentasi skor nilai Pre-Test siswa Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat Baik	-	-
2	81-90	Baik	-	-
3	71-80	Cukup	-	-
4	60-70	Kurang	-	-
5	< 60	Sangat Kurang	26	100%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh data siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang sebanyak 26 orang dengan persentase 100%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang tidak ada.

2) Post-test

Post-test dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 56 siswa yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah data posttest telah diperoleh, maka data diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 22.0, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai post-test siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Data hasil post-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Nilai Post-Test Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	95
Rata-rata	84.04
Rentang	30
Standar Deviasi	7.486
Median	85.00

Modus	80
-------	----

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 84.04, sedangkan nilai tengah atau median sebesar 85.00 dan modus sebesar 80. Simpanan baku atau standar deviasi sebesar 7.486, nilai tertinggi sebesar 95 sedangkan nilai terendah sebesar 65 dan rentang nilai antara nilai tertinggi dan terendah adalah 30. Distribusi frekuensi hasil pretest hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi dan persentasi skor nilai Post-Test siswa Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat Baik	4	15,4%
2	81-90	Baik	10	38,5%
3	71-80	Cukup	11	42,3%
4	60-70	Kurang	1	3,8 %
5	< 60	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh data siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase 15,4%, baik sebanyak 10 orang dengan persentase 38,5%, cukup sebanyak 11 orang dengan persentase 42,3%, kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 3,8%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang tidak ada.

Hasil analisis statistik inferensial dilakukan sebelum menguji hipotesis dan dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial akan dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas data. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogrov Smirnov dan diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 2.0. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari pada α yang ditentukan yaitu 0,05. Berikut data hasil uji normalitas pada data hasil uji normalitas pretest dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
Pretest Eksperimen	.164	26	.070	0,160 > 0,05 = Normal
Pretest Kontrol	.168	26	.057	0,051 > 0,05 = Normal

Berdasarkan data tersebut diperoleh data hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada data tersebut nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Posttest Eksperimen	.167	26	.061	0,073 > 0,05 = Normal
Posttest Kontrol	.170	26	.051	0,049 > 0,05 = Normal

Berdasarkan data tersebut diperoleh data hasil **Tabel 4.9 Hasil Uji-t *Post-Test* kelompok eksperimen dan kontrol**

Hasil Belajar Siswa	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Posttest Eksperimen	26	84.04	7.486
	Posttest Kontrol	26	74.81	7.808	1.531

posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada data tersebut nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Homogenitas *Pre-test* kelompok eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.197	1	50	.659

Dari tabel menunjukkan nilai sig 0.659 dimana nilai ini > (0,05) berarti tidak ada perbedaan varians (homogen untuk setiap kelompok).

Tabel 4.11 Homogenitas *Post-test* kelompok eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	50	.991

Dari tabel menunjukkan nilai sig 0.991 dimana nilai ini > (0,05) berarti tidak ada perbedaan varians (homogen untuk setiap kelompok).

Setelah uji homogenitas data, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan yakni dengan menggunakan *Independent Sampel t-Test*. Analisis ini untuk menguji perbedaan rata-rata dua variabel dari dua kelompok yang berhubungan. Berikut hasil uji-t *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.12 Hasil Uji-t *Pre-Test* kelompok eksperimen dan kontrol

Hasil Belajar Siswa	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Pretest Eksperimen	26	37.88	9.610
	Pretest Kontrol	26	43.27	9.894	1.940

Berdasarkan tabel 4.15 dan 4.16, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05. Maka tolak H0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* terhadap hasil belajar yang artinya ada pengaruh pemberian *treatment* terhadap hasil belajar siswa.

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa selama kurang lebih 3 minggu yang dilakukan mulai 30 Agustus-30 September 2021. Subjek penelitian ini yaitu kelas IV A dan IV B dengan jumlah sebanyak 56 orang. Pertama

pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan *pretest* sebagai tes awal. Selanjutnya, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah itu, diberikan *post tes* sebagai tes akhir. *Pretest* dan *Posttest* diberikan secara langsung atau *hard file* dengan jumlah 20 butir soal.

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang melibatkan dua indera secara langsung yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Sehingga, siswa mudah memahami materi pembelajaran, lebih tertarik untuk belajar dan hasil belajar yang diperoleh pun dapat meningkat.

Dari hasil statistik menggunakan uji t (*independent sample t-test*) diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,00856 dengan $df = 50$, sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 4,351. Dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,351 > 2,008$), sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga H_0 penelitian diterima karena terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn siswa kelas IV SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dikelas IV SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berlangsung secara efektif karena kategori persentase meningkat di setiap pertemuan.
2. Gambaran hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran ditunjukkan dari perbedaan rata-rata hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan.
3. Media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PPKn berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan adanya peningkatan nilai yang berarti memiliki perbedaan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual.

Ahmad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Rederensi Jakarta.

Desrianti, D. I. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching resources On Ilearning. *Jurnal Pendidikan*, 142.

Dwiyogo, W. D. (2016). *Pembelajaran Visioner*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fuady, R. (2017). Audio Visual Media in Learning . *Journal of K6, Education and Management (j-K6EM)*.

Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Indri. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*. Makassar.

Japar, d. (2019). *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Katalog Dalam Terbitan (Kdt) Media dan Teknologi PPKn*. Surabaya: CV Jakad Publishing.

Juliardi, B. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mardiani. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Tema Perubahan Cuaca Kelas III SDN 007 Teluk Binjai. *Jurnal Mitra Pendidikan*.

Maryamah, d. (2019). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas XI di MA Al-Falah Tianakan Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- permendiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rusman, d. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadirman, A. S. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A. S. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Saputra, I. d. (2018). The Implementation of Project Based Learning Model and Audio Media Visual Can Increase Students Activities. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Yuliana. (2018). The Influence Of The Use Of Audio Based Learning Media On Student Learning Outcomes Of PANCasila Education Lesson And Citizenship Of SMP Negeri 32 Batanghari. *Education Studies Program Pancasila and Citirizenhip*.